



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	:	2025 – 2026
Masa Persidangan	:	III
Jenis Rapat	:	<i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	:	Tertutup
Hari/Tanggal	:	Rabu, 21 Januari 2026
Waktu	:	Pukul 11.30 WIB s.d. selesai
Tempat	:	Ruang Pimpinan BKSAP Nusantara III Lt. 2 DPR RI
Acara	:	1. Pertemuan dengan Penasihat Politik Kedutaan Besar Amerika Serikat beserta Perwakilan Program COIL; 2. lain-lain.
Ketua Rapat	:	Dr. H. Syahrul Aidi Maazat, L.c., M.A (A-442/F-PKS) / Ketua BKSAP DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Reny Amir, S.H., M.M., MLI / Kabag set KSB
Hadir	:	1. Mr. Todd Campbell / Deputy Political Counselor U.S. Embassy to the Republic of Indonesia; 2. Mr. Jamie Ravetz - Public Diplomacy Officer/Press Attache U.S. Embassy to the Republic of Indonesia; 3. Ms. Emily Magaziner / Public Diplomacy Officer U.S. Embassy to the Republic of Indonesia; 4. Arfa Mahardika / Staf Politik Kedutaan Besar Amerika Serikat untuk RI; 5. Tenaga Ahli BKSAP; 6. Staf Sekretariat KSB BKSAP.

I. Pendahuluan

Ketua BKSAP DPR RI membuka pertemuan dengan Pihak Kedutaan Besar Amerika Serikat untuk Republik Indonesia pada pukul 11:28 WIB di Gedung Nusantara III DPR RI, Senayan, Jakarta.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI menerima kunjungan kehormatan Political Counsellor Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta, Todd Campbell, bersama perwakilan Program Congressional Office for International Leadership*(COIL. Pertemuan tersebut menjadi forum pertukaran pandangan mengenai isu-isu strategis terkini serta penguatan hubungan bilateral antara Indonesia dan Amerika Serikat, khususnya melalui jalur diplomasi parlemen.
2. Dalam pertemuan tersebut, pihak Kedutaan Besar Amerika Serikat menyampaikan apresiasi atas sambutan yang diberikan oleh BKSAP DPR RI serta menilai hal tersebut sebagai cerminan dari keramahan dan keterbukaan bangsa Indonesia. Pihak Amerika Serikat juga menyampaikan pandangannya terkait dinamika nasional dan global, serta mengapresiasi langkah-langkah Pemerintah Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto dalam merespons berbagai tantangan domestik maupun internasional. Pemerintah Amerika Serikat menegaskan komitmennya untuk melanjutkan dan memperkuat kerja sama yang telah terjalin dengan Indonesia, sekaligus membuka peluang pengembangan hubungan yang lebih erat dalam menghadapi tantangan global di masa mendatang.
3. Salah satu agenda utama yang dibahas adalah peluang kerja sama melalui Program COIL, yaitu program pertukaran yang sepenuhnya didanai oleh Pemerintah Amerika Serikat. Program tersebut menawarkan kesempatan bagi lima anggota DPR RI untuk melakukan kunjungan dan pertukaran pengalaman dengan Kongres Amerika Serikat, termasuk agenda di Washington, D.C., guna memperdalam pemahaman mengenai praktik demokrasi, proses legislasi, serta tata kelola pemerintahan. Pihak Amerika Serikat menekankan pentingnya pemanfaatan program ini secara optimal agar dapat memberikan dampak nyata bagi penguatan peran parlemen dan kontribusi positif bagi Indonesia.
4. Ketua BKSAP DPR RI, Syahrul Aidi Maazat, menyambut baik inisiatif tersebut dan menilai Program COIL sebagai langkah strategis dalam memperkuat diplomasi parlemen Indonesia. Ia menegaskan bahwa program pertukaran semacam ini dapat memperkaya perspektif anggota DPR RI melalui pembelajaran langsung dari praktik demokrasi dan legislasi di negara lain. Ketua BKSAP juga menekankan pentingnya pemilihan peserta yang tepat agar hasil pembelajaran dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang bagi kelembagaan DPR RI.
5. Pihak Amerika Serikat dalam kesempatan tersebut merekomendasikan agar peserta Program COIL berasal dari kalangan anggota DPR RI yang relatif lebih muda, sehingga transfer pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dapat terus dikembangkan dalam jangka panjang. Selain itu, disinggung pula pengalaman sebelumnya di mana Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI pernah mengikuti program serupa dan melakukan kunjungan ke Amerika Serikat,

termasuk ke Denver, sebagai bagian dari upaya memperkuat jejaring dan diplomasi antar-lembaga legislatif.

6. Melalui pertemuan ini, BKSAP DPR RI menegaskan komitmennya untuk terus mendorong diplomasi parlemen yang konstruktif, inklusif, dan saling menguntungkan, sebagai bagian dari kontribusi DPR RI dalam memperkuat hubungan bilateral Indonesia–Amerika Serikat serta mendukung stabilitas dan kerja sama internasional.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 12.00 WIB dengan foto bersama.

Jakarta, 23 Januari 2026

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Reny Amir, S.H., M.M., MLI

197305121992032001